

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pelestarian budaya *ampyang* di era globalisasi merupakan suatu keharusan bagi masyarakat desa Loram Kulon. Masuknya budaya barat generasi muda dapat dipengaruhi dari budaya barat. Maka pentingnya mewariskan budaya lokal kepada generasi muda. Berbagai tanggapan masyarakat tentang budaya *ampyang maulid* yang dapat dilihat dari kriteria umur masyarakat, dari tanggapan tersebut budaya *ampyang maulid* tetap harus terjaga keberadaannya. Pemaknaan yang terkandung dalam budaya *ampyang maulid* juga dapat diturunkan kepada generasi selanjutnya.

Penerapan nilai kearifan lokal budaya *ampyang maulid* dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk karakter dari individu tersebut. Nilai-nilai kearifan lokal di antara lain nilai religius, nilai estetika, nilai sosial, nilai moral, serta nilai toleransi. Pentingnya menanamkan nilai tersebut akan membentuk karakter masyarakat dari suatu daerah yang ada di Indonesia. Nilai kearifan lokal budaya *ampyang maulid* terdapat pada kebiasaan masyarakat di desa Loram Kulon Kudus.

Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dapat dijadikan pembelajaran untuk menunjang peserta didik dalam pembentukan karakter. Selain itu juga terdapat pada silabus kurikulum 2013 SMP/MTS pembelajaran IPS KD 3.2 kelas VII semester 1 pada materi interaksi sosial. Mengikuti prosesi budaya *ampyang maulid* peserta didik dapat menerapkan teori tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui tanggapan masyarakat mengenai budaya *ampyang maulid* dan nilai kearifan budaya *ampyang maulid* peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang disampaikan diatas, saran yang bisa penulis berikan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik sebagai generasi muda bangsa untuk menanamkan nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat melestarikan budaya lokal untuk tetap terjaga dan tidak luntur nilai-nilai budaya tersebut seiring dengan perkembangan zaman.
2. Bagi pendidik sebaiknya memberikan pemahaman mengenai budaya lokal yang berada dilingkungan sekolah untuk

memperkenalkan budaya tersebut. Meskipun budaya yang berada dalam lingkungan sekolah bukan termasuk budaya nasional harus tetap dimasukkan untuk melestarikan keberadaannya tersebut.

3. Bagi masyarakat untuk selalu melestarikan budaya *ampyang maulid* karena memiliki dampak positif besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Tak hanya itu perkembangan budaya *ampyang maulid* tetap dilestarikan untuk mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggikan unsur kebudayaannya.
4. Bagi peneliti lain hendaknya dapat mengembangkan budaya lokal daerah untuk tetap dijadikan sumber belajar terutama pembelajaran IPS maupun untuk diperkenalkan kepada masyarakat luar daerah tersebut.

